

**ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED
(MVA) DALAM PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK NEGARA
INDONESIA TBK PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh:

ERLIN ROSE DIAH ARISTA

NPM. 1601120069

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2020

**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : ERLIN ROSE DIAH ARISTA
No. Pokok/NIRM : 1601120069
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2015-2019

Pembimbing Skripsi
Tanggal, 15-10-2020 Pembimbing I:



Lili Syafitri, SE, M Si
NIDN : 0006026102

Tanggal, 15-10-2020 Pembimbing II:



Rifani Akbar, SE.MM.M.Ak.Ak. CA
NIDN :0231058801

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi,



Dr.Msy.Mikial,SE,M.Si.Ak.CA,CSRS
NIDN: 0205026401



MOTTO

“Allah yang menjadikan bumi itu mudah untuk kalian, maka berjalanlah di seluruh penjurunya
dan makanlah sebagian rizki Nya dan kepada Nya lah tempat kembali ”

(QS Al Mulk : 15)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS Al baqarah :286)

Kupersembahkan tugas akhir ini kepada:

- Ummi dan Ayah
- Kak Dimas dan Gilang
- Teman-teman
- Dosen-dosen
- Almamater

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erlin Rose Diah Arista
Nomor Pokok/NPM : 1601120069
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Economic Value Added (EVA) Dan
Market Value Added (MVA) Dalam Penilaian
Kinerja Keuangan Pada PT Bank Negara Indonesia
Tbk Periode 2015-2019

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, September 2020

Penulis,


METERAI
TEMPEL
D7F33AHP031103010
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Erlin Rose Diah Arista

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Analisis *Economic Value Added (EVA)* Dan *Market Value Added (MVA)* Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2015-2019**" dengan baik dan tepat waktu. Adapun penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.

Selama penyusunan ini, penulis banyak menerima masukan, bantuan, bimbingan, dukungan, arahan, saran dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, MP, selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE,M.Si,Ak.CA,CSRS, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, S.E.,M.Si.,Ak.,CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
4. Ibu Lili Syafitri, SE,M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia untuk membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Rifani Akbar, SE.,MM.,M.Ak., Ak.,CA, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia untuk membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Yancik Syafitri, SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selama ini telah memberikan banyak pengarahan dan saran serta bimbingan sehingga penulis lebih baik lagi dalam mengikuti studi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teoritis	10
2.1.1. Penilaian Kinerja Keuangan	10
2.1.1.1. Pengertian Kinerja Keuangan	10

2.1.1.2. Pengertian Penilaian Kinerja Keuangan.....	12
2.1.1.3. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan.....	13
2.1.1.4. Ukuran Kinerja Keuangan Perusahaan.....	14
2.1.2. <i>Economic Value Added (EVA)</i>	16
2.1.2.1. Pengertian <i>Economic Value Added (EVA)</i>	16
2.1.2.2. Keunggulan dan Kelemahan <i>Economic Value Added (EVA)</i>	18
2.1.2.3. Manfaat <i>Economic Value Added (EVA)</i>	20
2.1.2.4. Perhitungan <i>Economic Value Added (EVA)</i>	21
2.1.2.5. Tolak Ukur dan Cara Meningkatkan <i>Economic Value Added (EVA)</i>	23
2.1.3. <i>Market Value Added (MVA)</i>	24
2.1.3.1. Pengertian <i>Market Value Added (MVA)</i>	24
2.1.3.2. Keunggulan dan Kelemahan <i>Market Value Added (MVA)</i>	25
2.1.3.3. Manfaat <i>Market Value Added (MVA)</i>	26

2.1.3.4. Perhitungan <i>Market Value Added</i> (MVA).....	27
2.1.3.5. Tolak Ukur <i>Market Value Added</i> (MVA).....	27
2.2. Penelitian yang Relevan	28
2.3. Kerangka Berpikir.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.2.1. Sumber Data.....	36
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.3. Populasi, Sampel, dan Sampling.....	38
3.3.1. Populasi	38
3.3.2. Sampel.....	39
3.3.3. Sampling.....	39
3.4. Rancangan Penelitian	40
3.5. Variabel dan Definisi Operasional.....	41
3.6. Instrumen Penelitian	43

3.7. Teknik Analisis Data.....	43
--------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum PT Bank Negara Indonesia Tbk	44
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	44
4.1.2 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan.....	45
4.1.3 Filosofi Logo.....	46
4.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan	48
4.1.5 Tugas Pokok Komisaris dan Direksi	49
4.1.5.1 Komisaris	49
4.1.5.1 Direksi.....	49
4.2. Analisis Data Penelitian	50
4.2.1 Sajian Data	50
4.2.2 Analisa Data.....	51
4.2.2.1 Perhitungan <i>Economic Value Added</i> (EVA)	51
4.2.2.2 Perhitungan <i>Market Value Added</i> (MVA)	59
4.3. Pembahasan	60
4.3.1 <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value</i>	

<i>Added (MVA)</i>	60
4.3.1.1 <i>Economic Value Added (EVA)</i>	60
4.3.1.2 <i>Market Value Added (EVA)</i>	63
4.3.2 Analisis <i>Economic Value Added (EVA)</i> dan <i>Market Value</i> <i>Added (MVA)</i>	63
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	65
5.2. Kesimpulan.....	65
 DAFTAR PUSTAKA	 75

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 4.1 Sruktur Organisasi PT Bank Negara Indonesia Tbk	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laba, Pajak, dan Modal PT Bank Negara Indonesia Tbk.....	4
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	30
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional	42
Tabel 4.1 Perkembangan Laba Bersih Sebelum Pajak, Laba Bersih Setelah Pajak, Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang, Total Hutang, Total Ekuitas, Beban Bunga, Pajak PT BNI Tbk Periode 2015-2019.....	50
Tabel 4.2 Perkembangan Harga Saham dan Jumlah Saham Beredar PT BNI Tbk Periode 2015-2019.....	51
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan NOPAT	52
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan <i>Invested Capital</i> (IC)	53
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan WACC.....	57
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan <i>Capital Charges</i>	58
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan EVA	59
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan MVA.....	60

ABSTRAK

Erlin Rose Diah Arista. “Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2015-2019”. (Di Bawah bimbingan Ibu Lili Syafitri, SE,M.Si dan Bapak Rifani Akbar, SE.,MM,.M.Ak., Ak.,CA.).

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah studi tentang Analisis *Economic Value Added (MVA)* dan *Market Value Added (MVA)* dalam penilaian Kinerja Keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2015-2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis/mengetahui kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk periode 2015-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis kinerja keuangan *EVA* dan *MVA*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* yang menunjukkan bahwa dilihat dari metode *EVA* bahwa PT Bank Negara Indonesia Tbk dikategorikan sebagai perusahaan yang mampu memberikan nilai tambah ekonomis dimana $EVA > 0$ atau bernilai positif dari tahun 2015-2019 yaitu tahun 2015 sebesar 4.969.716,540 juta rupiah, tahun 2016 sebesar 6.091.119,882 juta rupiah, tahun 2017 sebesar 7.400.700.526 juta rupiah tahun 2018 sebesar. 8.475.540,368 juta rupiah dan tahun 2019 sebesar 7.521.278,037 juta rupiah. Sedangkan metode *MVA* bahwa PT Bank Negara Indonesia Tbk tersebut berhasil meningkatkan kekayaan pemegang saham perusahaan dimana $MVA > 0$ atau bernilai positif yaitu tahun 2015 sebesar 14.618.574 juta rupiah dengan harga saham Rp.4.990 per lembar, tahun 2016 sebesar 13.7779.827 juta rupiah dengan harga saham Rp. 5.525 per lembar, tahun 2017 sebesar 83.718.395 juta rupiah dengan harga saham Rp. 9.900 per lembar, tahun 2018 sebesar 53.734.388 juta rupiah dengan harga saham Rp. 8.800 per lembar, dan tahun 2019 sebesar 21.388.005 juta rupiah dengan harga saham sebesar Rp.7.850 per lembar.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, *EVA* dan *MVA*

ABSTRACT

Erlin Rose Diah Arista. "Analysis of Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) in the Assessment of Financial Performance at PT Bank Negara Indonesia Tbk for the 2015-2019 Period". (Under the guidance of Mrs. Lili Syafitri, SE, M.Si and Mr. Rifani Akbar, SE., MM, .M.Ak., Ak., CA,).

The scope of this research is a study of Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) analysis in the assessment of PT Bank Negara Indonesia Tbk's Financial Performance for the 2015-2019 Period. The purpose of this study is to analyze / determine the financial performance of PT Bank Negara Indonesia Tbk for the period 2015-2019. The method used in this research is financial performance analysis of EVA and MVA. Based on the results of calculations using the Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) method which shows that seen from the EVA method that PT Bank Negara Indonesia Tbk is categorized as a company that is able to provide economic added value where $EVA > 0$ or positive value from the year 2015-2019, namely 2015 amounting to 4,969,716,540 million rupiah, in 2016 amounting to 6,091,119,882 million rupiah, in 2017 amounting to 7,400,700,526 million rupiah in 2018 amounting to 8,475,540,368 million rupiah and in 2019 7,521,278,037 million rupiah. Whereas the MVA method that PT Bank Negara Indonesia Tbk succeeded in increasing the wealth of the company's shareholders where $MVA > 0$ or a positive value, namely in 2015 amounted to 14,618,574 million rupiah with a share price of Rp. 4,990 per share, in 2016 amounted to 13,779,827 million rupiah with share price of Rp. 5,525 per share, in 2017 amounting to 83,718,395 million rupiah with a share price of Rp. 9,900 per share, in 2018 amounting to 53,734,388 million rupiah with a share price of Rp. 8,800 per share, and in 2019 amounting to 21,388,005 million rupiah with a share price of IDR 7,850 per share.

Keywords: Financial Performance, EVA and MVA

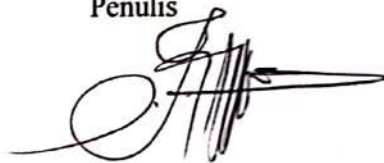
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Erlin Rose Diah Arista, lahir di Palembang pada tanggal 01 Desember 1996 merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yaitu Putri dari pasangan Bapak Aris Yulianto dan Ibu Mariamah.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2008 di SDN 128 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2011 di Mts Daarul Muttaqien Tangerang, Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2015 di MA Al-Mawaddah Ponorogo, dan melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi pada tahun 2016 di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, September 2020

Penulis



Erlin Rose Diah Arista

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian negara berkembang pada era globalisasi menuntut para pelaku usaha untuk dapat bersaing mempertahankan kelangsungan perusahaan yang unggul secara berkesinambungan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang sesuai dengan tujuan umum didirikannya suatu perusahaan. “Sebagai salah satu pelaku utama dalam pasar bisnis dunia, perusahaan tidak luput dari tuntutan untuk melakukan inovasi dan menemukan konsep atau metode baru yang akan digunakan dalam perhitungan matematis oleh manajemen agar dapat menang dalam persaingan.” (Sani:2018)

Persaingan ketat juga muncul di tengah perkembangan dunia perbankan di Indonesia yang terjadi antar satu bank dengan bank yang lainnya. Dengan demikian menciptakan kondisi pasar yang menuntut bank untuk berperan lebih efektif dan efisien dalam mempertahankan perannya dalam sistem perbankan nasional. Demi tercapainya hal tersebut, beragam terobosan dilakukan perusahaan dan salah satunya dengan melakukan penjualan saham kepada masyarakat (yang dalam hal ini disebut sebagai investor atau pemegang saham). Penjualan saham dilakukan dengan tujuan untuk menambah modal kerja perusahaan. Kebutuhan akan dana dalam jumlah yang besar dan pihak kreditur yang tidak mampu untuk memberikan pinjaman karena berbagai alasan seperti tingginya resiko yang akan dialami jika terjadi kemacetan, merupakan salah satu alasan perusahaan

melakukan penjualan saham. Demi menarik minat investor perusahaan harus memberikan bagaimana gambaran perusahaan secara umum terutama dalam kinerja keuangannya.

“Kinerja keuangan ialah hasil aktivitas operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan.” (Karyoto, 2017:107). Adanya pengukuran kinerja tersebut ditujukan sebagai alat bantu bagi manajemen perusahaan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan perusahaan dan juga untuk memperlihatkan kepada investor maupun masyarakat umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik, karena investor hanya akan berinvestasi atau membeli saham pada perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik.

Pengukuran kinerja keuangan umumnya menggunakan rasio profitabilitas dimana ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dilakukan dengan menganalisis rasio *Return On Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. dan jarang menggunakan perhitungan nilai tambah terhadap biaya modal yang di tanamkan.

Menurut Kartini (dalam Kadim, A & Sunardi : 2020)

“Kinerja dan prestasi dengan rasio-rasio keuangan tidak dapat dipertanggungjawabkan, karena rasio keuangan yang dihasilkan sangat bergantung pada metode atau perlakuan akuntansi yang digunakan, dan penggunaan analisis rasio keuangan memiliki kelemahan antara lain: 1) Rasio keuangan tidak sesuai dengan perubahan tingkat harga. 2) Rasio keuangan sulit digunakan sebagai pembandingan antara perusahaan sejenis, jika terdapat perbedaan metode akuntansi. 3) Rasio keuangan hanya menggambarkan keadaan sesaat, yaitu pada tanggal laporan keuangan dan periode pelaporan keuangan”.

PT Bank Negara Indonesia Tbk atau BNI merupakan bank pertama milik negara yang lahir setelah kemerdekaan Indonesia. BNI kembali mencatat sejarah

dengan menjual saham perdananya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tahun 1996. Dalam sejarah perbankan nasional, BNI menjadi bank negara pertama yang *go-public*.

Sebagai bank yang berumur 73 tahun pada tahun 2019 PT Bank Negara Indonesia Tbk. memiliki total aset melampaui Rp 800 triliun, tepatnya Rp 845,61 triliun atau tumbuh 4,6 persen yoy dibandingkan akhir 2018 yang mencapai Rp 708,57 triliun. Pertumbuhan aset BNI ini jauh melampaui pertumbuhan aset industri perbankan yang mencapai 5,8 persen yoy per Oktober 2019. Kinerja positif ini juga didapat dari kontribusi lima anak usaha BNI yang meliputi BNI Syariah, BNI Life, BNI Multifinance, BNI Sekuritas dan BNI Asset Managemen sebesar 11,6 persen terhadap total laba BNI Group. (www.bni.co.id, 2020)

Meskipun asset tidak bisa dijadikan satu-satunya indikator untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan, namun pada umumnya perusahaan yang memiliki laba yang tinggi dan sehat itu pasti diikuti dengan kepemilikan asset yang besar. Dengan meningkatnya asset bank tersebut dapat meningkatkan ketertarikan para investor untuk menambah alokasi dana untuk diinvestasikan sehingga dapat menambah modal bagi perusahaan.

Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, kita dapat melihat jumlah laba dan modal pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Laba, Pajak, dan Modal
(Dalam miliar Rupiah)

Tahun	Laba	Pajak	Modal
2015	9.141	2.326	78.438
2016	11.410	2.993	89.254
2017	13.771	3.395	100.903
2018	15.092	4.729	110.374
2019	15.509	3.861	125.004

Sumber : Penulis, 2020

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Slamet Heri Winarno (2019) yang melakukan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan dimana dibutuhkan alat pembanding antara satu pos tertentu dengan pos yang lainnya didalam laporan keuangan, yang dapat memberikan petunjuk mengenai kondisi keuangan perusahaan. Selain itu perbedaan prinsip antar perusahaan baik dalam penggunaan metode penyusutan dan metode penilaian persediaan dapat menyebabkan pengukuran kinerja menjadi kurang akurat sehingga setiap alat ukur yang digunakan menyebabkan sulit dalam melakukan perbandingan dengan perusahaan lain.

Meskipun nilainya tercantum dalam laporan keuangan, penggunaan analisis laporan keuangan memiliki kelemahan yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan suatu nilai atau tidak.

Adapun analisis yang digunakan peneliti dalam menanggapi kelemahan kinerja keuangan perusahaan tersebut adalah dengan menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)*. Konsep EVA dan MVA merupakan pendekatan yang relatif baru dalam melakukan pengukuran

kinerja perusahaan yang dapat berdiri sendiri dan tidak membutuhkan pembanding seperti analisis rasio seperti pada penelitian terdahulu.

Economic Value Added (EVA) digunakan untuk mengukur nilai tambah ekonomi yang dihasilkan perusahaan dari kegiatan operasionalnya. Perusahaan yang berhasil menciptakan pendapatan di atas biaya modalnya, berarti sudah menciptakan nilai tambah. Sebaliknya, bila pendapatan lebih rendah dibandingkan biaya modal, berarti telah terjadi penghancuran nilai di perusahaan tersebut. Menurut Astuti “Konsep *Economic Value Added (EVA)* dapat digunakan sebagai dasar penilaian pemberian bonus kepada karyawan pada divisi yang membuat *Economic Value Added (EVA)* yang lebih dari nol” (Astuti, 2014:4).

Disamping metode *Economic Value Added (EVA)*, terdapat metode *Market Value Added (MVA)* yang juga dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan. *Economic Value Added (EVA)* disebut sebagai metrik kinerja (*performance metric*), sedangkan *Market Value Added (MVA)* lebih merupakan metrik kekayaan (*wealth metric*) yang mengukur nilai perusahaan dari waktu ke waktu. Pada dasarnya *Market Value Added (MVA)* adalah suatu konsep untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dari sudut pandang eksternal. Menurut Winarto dalam Nadhilah (2015) “*Market Value Added (MVA)* adalah perbedaan antara modal yang ditanamkan di perusahaan sepanjang waktu (untuk keseluruhan investasi baik berupa modal, pinjaman, laba ditahan dan sebagainya) terhadap keuntungan yang dapat diambil sekarang, yang merupakan selisih antara dan nilai pasar saham dengan *invested capital* dari keseluruhan tuntutan modal. *MVA* harus menjadi tujuan utama perusahaan yang menitikberatkan pada kemakmuran pemegang saham.”

Economic Value Added (EVA) dan *Market Value Added (MVA)* tidak hanya digunakan perusahaan-perusahaan manufaktur tetapi metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* juga dapat diterapkan pada perusahaan perbankan yang bergerak dalam bidang keuangan. Menurut Yapputro (2013) penilaian kesehatan bank-bank di Amerika sudah menggunakan alat ukur *EVA (Economic Value Added)* yang dikembangkan oleh Stern & Steward Co sejak tahun 1994. Selain itu menurut Winarto dalam Nadhilah (2015) Kedua metode nilai tambah ini dapat dijadikan acuan yang lebih baik bagi pemilik modal untuk mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut akan memberikan keuntungan atau kerugian terhadap modal yang diinvestasikan.

Tujuan investor menanamkan modal pada suatu perusahaan yaitu mendapatkan hasil dari ekuitas yang mereka tanamkan. Oleh karena itu perusahaan harus memperoleh hasil paling tidak sama dengan hasil yang dapat diperoleh investor dari investasi lain dengan risiko yang sama. Inilah mengapa dalam membuat keputusan investasi, investor harus menganalisa kinerja keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bagi para investor.

Maraknya pemain saham yang berspekulasi di pasar saham telah mendorong peneliti untuk mencoba menelaah dan menggali kembali beberapa metode yang digunakan dalam analisa fundamental yang mempersyaratkan investasi dengan jangka waktu panjang. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud mengangkat metode analisa dalam mengukur kinerja keuangan dengan

menggunakan analisis *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk membahas dan meneliti masalah tersebut dan menyusunnya dalam bentuk skripsi yang berjudul “**Analisis *Economic Value Added (EVA)* Dan *Market Value Added (MVA)* Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2015-2019**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti membuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk. Diukur berdasarkan metode *Economic Value Added (EVA)* dan metode *Market Value Added (MVA)* ?
2. Apakah kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk diukur berdasarkan metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* bernilai positif atau negatif ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk. diukur berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA) dan metode *Market Value Added* (MVA).
2. Untuk mengetahui nilai positif atau negatif dari kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk. dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Manfaat Akademis :
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis yaitu memperkaya ilmu mengenai *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) dalam penilaian kinerja keuangan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan empiris untuk mengembangkan ilmu Akuntansi khususnya Akuntansi Manajemen yang berkaitan dengan analisis *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Dalam Penilaian Kinerja Keuangan

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan atau masukan dan pengetahuan bagi perusahaan tentang pengukuran kinerja keuangan khususnya PT Bank Negara Indonesia Tbk.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas wawasan peneliti mengenai penilaian kinerja perbankan serta mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini sebagai masukan dan perbandingan untuk pengambilan keputusan dalam pengukuran kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger pada PT Bentoel Internasional Investasi Tbk*. Skripsi. STIESIA: Surabaya.
- Astuti, N.B, 2014, *Economic Value Added (Eva) Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pada PT Gudang Garam Tbk. Tahun 2011-2013*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Butarbutar, L., Sasongko, H., & Timuriana, T. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Pada Perusahaan Bumn Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015*. 2(2). Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi.
- Devi, R. A. (2014). *Perbandingan Antara Economic Value Added (EVA) dan Return On Assets (ROA) Dalam Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Go Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)*, Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta
- Fahmi, Irham. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Alfabet: Bandung.
- Fahmi, Irham. 2013. *Glosarium Ilmu Manajemen dan Akuntansi*. Alfabet: Bandung.
- Fakultas Ekonomi, 2014, *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir*, Cetakan 5, Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti: Palembang.
- Feranita, Rani. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar Di ISSI)*. Skripsi. Universitas Negeri Islam Raden Fatah: Palembang
- Firdausi Mustoffa, A. (2014). *Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Economic (EVA) dan (MVA)*. 15(23), 22-33. Jurnal Akuntansi dan Pajak.
- Ginanjari, G., & Ferlina, A. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA dan MVA*. Vol.2, No.2, 1886-1892. e-Proceeding of Management.
- Habsari, R. A. 2019. *Analisis Perbandingan Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.

- Husnan dan Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2020). *Penilaian Kinerja Keuangan dengan metode Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA)(Studi Pada Industri Telekomunikasi di Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)*. 3(2), 187-196. Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi).
- Kamaludin dan Indriani, Rini. 2012. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Karyoto, 2017, *Analisa Laporan Keuangan*, UBMedia: Malang.
- Kusumawati, E. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode EVA Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang Di Kota Makassar*.
- Kusumawati, Aprisa. 2016. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Sebelum dan Setelah Merger*. Skripsi. Universitas Lampung: Lampung
- Mardiyanto, H. (2013). *Analisis pengaruh nilai tambah ekonomi dan nilai tambah pasar terhadap harga saham pada perusahaan sektor ritel yang listing di BEI*. 1(1). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*.
- Munawir, S. 2012. *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Liberty: Yogyakarta.
- Nadhilah, R. Darsyanti. 2015. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Metode Market Value Added (MVA) Pada PT Lippo Karawaci Tbk Tahun 2010-2014*. Skripsi. Politeknik Negeri Sriwijaya : Palembang.
- Ningtias, I. Y. (2014). *Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (Eva) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Dan Anak Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . 9(2)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Pandini, R. Intan. 2019. *Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Market Value Added (MVA) Pada PT Holcim Indonesia Tbk*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Medan.
- Prayudah, A. Trio. 2015. *Perbandingan Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang: Palembang

- Purwanti, Ari dan Darsono Prawironegoro. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Erlangga: Jakarta
- Sani, S. (2018). *Analisis Penggunaan Metode Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI)*, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang : Malang
- Siregar, Syofian. 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Penerbit Kencana : Jakarta.
- Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Cetakan ke-18*, Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Suyanti, Eni. 2018. *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan: Lampung.
- Winarno, S. H. 2019. *Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan*. 28(02), 254-266. Jurnal STEI Ekonomi.
- Winata, V. S., Yuniarta, G. A., AK, S., & Sinarwati, N. K. (2016). *Pengukuran analisis kinerja keuangan Perusahaan dengan Pendekatan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015*. 6(3). JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha.
- Yapputro, Hendrix.2013.*Banking Solution: A Collection of Articles authored by Hendrix Yapputro*.Jakarta:HSEY Publishing.
- Zachya, R., Arifin, J., & Sumarni, I. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Pt. Adaro Energy, Tbk Pada Periode 2016-2018 Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added*. 2(1). 247-261. JAPB.
- Zahara, Merdekawati, dan Haryanti, D., Asih. (2018). *Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added pada PT. Telekomunikasi Indonesia*. Vol. 4. Proceeding PESAT.

www.bni.co.id Diakses pada 12 Juni 2020

